

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan bahan, objek penelitian dan sumber informasi penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field research*), yaitu bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada prilakunya dan kenyataan sekitar.²⁶ Dilihar dari jenis data dan metode yang digunakan penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi dari subjek di lokasi penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²⁷ Adapun yang menjadi subjek penelitian disini adalah umat Buddha dan masyarakat Muslim di Sekitar Vihara Buddha Sasana di Kabupaten Tanah Laut yang dapat memberikan informasi dan keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

²⁶ Salmon Priaji Martana, 'Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia', *Jurnal Teknik Arsitektur*, 34.1 (2012) <<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16458>>.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 20 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) 30.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya atau hal yang menjadi sasaran penelitian.²⁸ Objek yang digali dalam penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah yakni interaksi antara umat Buddha dan masyarakat Muslim di Sekitar Vihara Buddha Sasana di Kabupaten Tanah Laut.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian yang dilakukan peneliti ini terbagi menjadi dua. Pertama, sumber data primer sebagai data utama atau data pokok yang diperoleh dari sumber data utama (subjek penelitian) yaitu umat Buddha dan masyarakat Muslim di sekitar Vihara Buddha Sasana di Kabupaten Tanah Laut. Kedua, sumber data sekunder adalah data-data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada, seperti buku, catatan atau dokumentasi, analisis oleh media, situs web, internet, dan seterusnya.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Wawancara

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017) 3.

Wawancara adalah Ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung beratap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal.²⁹ Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai umat Buddha dan masyarakat Muslim di Sekitar Vihara Buddha Sasana di Kabupaten Tanah Laut. Wawancara juga di lakukan kepada 10 narasumber lainnya yang terdiri dari 5 umat Buddha dan 5 masyarakat Muslim.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun.³⁰ Peneliti menyeleksi focus yang ditemukan secara lebih rinci lagi.³¹ Observasi dalam penelitian ini termasuk dalam observasi partisipasi pasif (*passive participacion*), dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang di amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.³²

3. Dokumentasi

²⁹ Imami Nur Rachmawati, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), 35–40 <<https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>>.

³⁰ Hasyim Hasanah, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>.

³¹ James, *The Ethnographic Interview* (New York: Holt Rinehart and Winston, 1980).

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016) 310.

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian secara tidak langsung, artinya data didapatkan melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data yang akan diteliti. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, prasasti, notulen dan sebagainya.³³

Untuk pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut diantaranya:

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.³⁴

2. Deskripsi

Yaitu menjelaskan tentang Interaksi kaum minoritas penganut agama Buddha di Vihara Buddha Sasana di kabupaten Tanah Laut, dan cara mereka mempertahankan Interaksi tersebut ditengah kaum mayoritas penganut agama Islam.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

³³ Hadi Sutrisno, *Metode Riset* (Yogyakarta: YPF Psikologi UGM, 1987)193.

³⁴ Sarif Surejo and Nur Azizah, 'Sistem Informasi Pengolahan Data Kuesioner Evaluasi Kinerja Dosen Pada STMIK YMI Tegal', *Computer Science Research and Its Development Journal*, 7.3 (2015), 179–89 <<https://doi.org/10.22303/csrid>>.

catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁵

Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Komponen tersebut adalah:

1. Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusionsion*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya siaimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

³⁵ Sugiyono.